



## Optimalkan 3 TPST Atasi Ratusan Ton Sampah

**KOTA, Joglo Jogja-** Sampah menjadi momok yang harus diselesaikan di Kota Yogyakarta. Maka dari itu, Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta akan melakukan pengoptimalan Tiga Tempat Pembuangan Sampah Terpadu 3R (*reduce, reuse, recycle*) (TPST 3R) serta lakukan kerja sama dengan swasta dalam menanggulangi 200 lebih sampah di wilayahnya.

Penjabat (Pj) Wali Kota Yogyakarta Singgih Raharjo mengatakan, dalam menanggulangi masalah sampah, Pemkot telah melakukan berbagai upaya. Di antaranya dengan membangun tiga pengolahan sampah yakni TPST 3R Nitikan, Nitikan Dua, dan Karangmiri

“Untuk TPST 3R Nitikan, nantinya di sana pengolahan sampah utamanya adalah RDF



RIZKY ABRI-KURNIADHANI/JOGLO JOGJA

**Singgih Raharjo**

Pj Wali Kota Yogyakarta

(bahan bakar alternatif) dan kompos. Di mana saat ini bisa mengolah sampah 60 ton per hari dan bisa dioptimalkan menjadi 75 ton,” ungkapnya.

Lebih lanjut, untuk yang TPST Nitikan Dua akan beroperasi awal Mei.

■ Baca **OPTIMALKAN ... Hal II**

# Optimalkan 3 TPST Atasi Ratusan Ton Sampah

sambungan dari hal Joglo Jogja

Di sana telah terpasang satu modul RDF dan sedang dalam instalasi untuk hanggarinya. Diharapkan minggu ini bisa terpasang atap karena pilar baja telah terpasang, sehingga bisa segera diuji coba.

"Nantinya di sana bisa mengolah 40-45 ton per hari. Jadi untuk dua lokasi itu bisa mengolah sampah 100 ton per harinya. Namun kalau kita maksimalkan, bisa mencapai

120 ton sampah," tambahnya.

Karena di Kota Yogyakarta produksi sampah bisa mencapai 200 ton, maka yang belum terkelola akan dilakukan kerja sama dengan pihak swasta. Lantas, ada perlambatan pembangunan jembatan di Krangmiri, karena adanya libur Ramadan. Sehingga di sana diprediksi akan beroperasi di akhir Mei atau awal

Juni mendatang. Nantinya di Krangmiri akan mengolah sampah 20-25 ton per harinya.

"Kurang lebih seratus ton sampah akan kita kerja samakan dengan pihak swasta, di mana 20 ton telah di tangani dan 40 ton akan dilakukan penandatangan Mei mendatang dengan *tipping fee*," tegasnya.

Maka dari itu, Singgih memin-

ta khususnya kepada masyarakat Kota Yogyakarta untuk tidak panik. Lantaran saat ini Pemkot terus berupaya melakukan desentralisasi sampah. "Mari kita tertib dalam membuang sampah karena itu adalah tanggung jawab bersama. Alangkah baiknya kita bisa pilah oleh sampah dari rumah dan untuk residu biar kami yang menangani," pungkasnya. (riz/abd)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005